

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, karena pendidikan yang baik bisa dijadikan modal investasi masa depan. Menurut UU No.20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan pada umumnya dapat diperoleh dari bangku sekolah baik formal maupun non formal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang memiliki jenjang, mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Pendidikan non formal adalah program pembelajaran yang terselenggara secara terancang, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap diri. Contoh pendidikan non formal adalah sanggar, lembaga kursus, majelis taklim, dan juga lembaga pelatihan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran,

demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Pendidikan akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan, hal ini berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perkembangan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia. Perguruan tinggi negeri dikelola pemerintah, sedangkan perguruan tinggi swasta dikelola oleh pihak swasta (milik pribadi atau sekelompok orang).

Pada perguruan tinggi negeri, yang kita ketahui bahwa biaya kuliah di perguruan tinggi negeri memang lebih murah di bandingkan perguruan tinggi swasta. Namun untuk dapat masuk di universitas negeri tidaklah mudah, karena para calon mahasiswa harus mengikuti Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) melalui jalur SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru), yang mana tingkat persaingannya cukup ketat dan sulit. Biasanya, hanya yang benar-benar berprestasi yang dapat lolos seleksi penerimaan tersebut.

Sampai saat ini, sebagian besar masyarakat masih menganggap perguruan tinggi negeri lebih baik dari perguruan tinggi swasta, sehingga berbagai cara dilakukan untuk bisa masuk perguruan tinggi negeri. Bagi perguruan tinggi negeri tanpa berpromosipun calon mahasiswa baru mendatangi perguruan tingginya, terbukti beberapa perguruan tinggi negeri dibanjiri calon mahasiswa baru, meski demikian yang diterima hanya sebagian kecil saja. Sedangkan yang tidak diterima menjadi pangsa pasar dari perguruan tinggi swasta. Melihat situasi yang demikian, merupakan sebuah peluang besar bagi perguruan tinggi swasta untuk menjaring

calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi atau calon mahasiswa yang kebetulan memang tidak berniat mengikuti UMPTN.

Di Indonesia jumlah perguruan tinggi swasta sangat banyak sekali, hal ini mau tidak mau memunculkan persaingan dikalangan perguruan tinggi swasta untuk merebut hati calon mahasiswa baru. Merujuk data tersebut, persaingan sektor pendidikan di kalangan perguruan tinggi dalam memperebutkan “pasar” untuk menarik mahasiswa cukup berat. Persaingan yang semakin ketat menuntut setiap perguruan tinggi untuk mampu menghadapi dengan menerapkan strategi komunikasi secara tepat.

Universitas Baturaja atau yang dikenal sebagai Unbara, merupakan salah satu perguruan tinggi yang selalu berusaha meningkatkan jumlah mahasiswanya. Sejak didirikan oleh Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang padatahun 1999, Unbara telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi swasta yang diperhitungkan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan sekitarnya. Semula Unbara hanya memiliki 4 Fakultas dengan 9 program studi.

Universitas Baturaja telah berkembang pesat, terdapat 5 Fakultas dengan 14 program studi, serta 2 program pascasarjana yang bernaung di bawahnya.

Seperti halnya universitas swasta yang lain, Unbara juga menawarkan kualitas, kemudahan, dan kepercayaan kepada para calon mahasiswa. Untuk menjangkau calon mahasiswa yang berkualitas dari seluruh wilayah Indonesia diperlukan suatu strategi komunikasi yang bertujuan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi yang berkaitan dengan Universitas Baturaja. Berbagai macam kemudahan ditawarkan kepada para calon mahasiswa untuk masuk ke Unbara,

mulai dari fasilitas yang lengkap, tenaga pengajar yang profesional hingga pelayanan yang dapat memudahkan para calon mahasiswa dalam melaksanakan seluruh aktivitas belajar mengajar termasuk sistem administrasi dan pembayarannya.

Jumlah mahasiswa baru Universitas Baturaja berdasarkan hasil data dari sumber PMB (penerimaan mahasiswa baru) terus mengalami peningkatan, bahkan di masa Pandemi Covid jumlah mahasiswa baru Unbara mencapai di angka 750 mahasiswa. Peningkatan terus terjadi, pasca Pandemi Covid 19, jumlah mahasiswa baru Unbara berhasil menembus angka 800 mahasiswa, jumlah yang cukup spektakuler mengingat ada beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) yang mengalami penurunan jumlah mahasiswa baru.

Calon mahasiswa baru yang mendaftar tidak hanya berasal dari dalam Kabupaten OKU, namun banyak juga yang berasal dari luar Kabupaten OKU, seperti dari Kabupaten OKU Timur, Oku Selatan, Prabumulih, Banyuasin, bahkan ada yang berasal dari Provinsi Lampung. Hal tersebut mengindikasikan bahwa antusias masyarakat terhadap Unbara sangat besar dan persepsi masyarakat terhadap Unbara juga positif.

Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Baturaja adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengembangan program penerimaan mahasiswa baru. Dalam fungsinya, bagian PMB harus menjalin hubungan secara baik dengan masyarakat maupun dengan calon mahasiswa baru. Hubungan baik ini dijalankan agar panitia PMB dapat memberikan informasi kepada calon mahasiswa baru tentang Universitas

Baturaja. Dengan kondisi yang sekarang ini mahasiswa baru lebih mudah untuk melakukan pendaftaran dengan cara lebih praktis yang langsung di bimbing oleh pihak PMB sampai tahap akhir.

Dalam menerapkan program penerimaan mahasiswa baru, diperlukan adanya sosialisasi dan model komunikasi yang tepat agar tahapan-tahapan yang telah ditentukan dapat berjalan dengan baik dan efektif. Disamping itu, penggunaan media juga harus diupayakan dengan baik, agar pesan-pesan yang dikomunikasikan tersampaikan dengan baik kepada khalayak. Untuk itu diperlukan gagasan-gagasan yang tepat agar menarik dan dapat diterima oleh masyarakat luas. Strategi komunikasi yang baik sudah dipastikan akan dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga maupun institusi untuk mencapai suatu keberhasilan dalam menarik minat calon mahasiswa baru.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait strategi komunikasi yang diterapkan oleh Universitas Baturaja dalam upaya mensosialisasikan pendaftaran mahasiswa baru di Tahun 2022 – 2023.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Universitas Baturaja dalam mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru Tahun 2022 - 2023

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh Universitas Baturaja dalam upaya mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru Tahun 2022 - 2023

1.4 Manfaat Penelitian

Dari Penelitian yang dilakukan muncul dua manfaat penelitian yaitu : manfaat teoritis dan manfaat praktis, sehingga memungkinkan penelitian ini menjadi satu acuan dan pemecahan masalah dari penelitian.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya penelitian komunikasi tentang strategi komunikasi. Serta bermanfaat bagi praktisi komunikasi, mahasiswa secara umum sebagai referensi pengetahuan dalam melaksanakan suatu kegiatan strategi komunikasi, dan dapat menjadi acuan pembelajaran bagi mahasiswa.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana melakukan praktek strategi komunikasi dalam mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru.